

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI OLEH SISWA
KELAS X SMA SWASTA YPK MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

OLEH
MISTINE TRI DINANTI SIMATUPANG
NPM : 1402040021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

**Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Mistine Tri Dinanti Simatupang
NPM : 1402040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJIAN

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> e-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



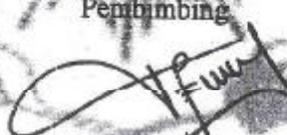
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mistine Tri Dinanti Simatupang
NPM : 1402040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, // Oktober 2018

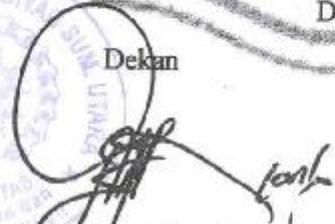
Disetujui oleh:
Pembimbing

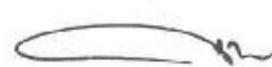

Fitriani Eubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

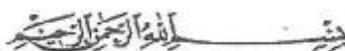
Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mistine Tri Dinanti Simatupang
NPM : 1402040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Juli 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Mistine Tri Dinanti Simatupang

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mistine Tri Dinanti Simatupang
NPM : 1402040021
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks-Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-------------------|---------------------------------------|-------|------------|
| 13 September 2018 | - Abstrak | | |
| | - Kata pengantar | | |
| 19 September 2018 | BAB 4 : - Tabulasi data | | |
| | - Pengolahan data | | |
| | - Aspek penilaian | | |
| 1 Oktober 2018 | BAB 4 : - Pembahasan hasil penelitian | | |
| | - Keterbatasan hasil penelitian | | |
| 4 Oktober 2018 | BAB 4 : - Pembahasan hasil penelitian | | |
| | BAB 5 : - Simpulan dan saran | | |
| 8 Oktober 2018 | BAB 5 : - Simpulan | | |
| | - EYD | | |
| 9 Oktober 2018 | ACC Skripsi | | |

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 9 Oktober 2018
Dosen Pembimbing

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Mistine Tri Dinanti Simatupang. NPM : 1402040021. “Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019”. Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh kelas X SMA Swasta YPK Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one-group pre-test post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas X MIPA 2 yang berjumlah 24 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni adanya tes awal (*pre-test*) dan adanya tes akhir (*post-test*) dengan teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($20,3134 > 1,71$) dengan ini penelitian yang dilakukan diterima dan berhasil.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019". Tidak lupa pula shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga syafaatnya akan diperoleh pada yaumul akhir kelak.

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Sisiwa Kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019**", disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **A. Tua Marihot Simatupang** dan Ibunda **Sulastri Bukit** serta Nenek **Lasiem** yang telah membimbing, mendidik dan membesarkan peneliti serta senantiasa memberi dukungan moral dan materi seiring doa restu beliau sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum .** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Aisiyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.** Dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. **Bapak dan Ibu dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Hj. Rahma, S.Pd.** Kepala Sekolah SMA Swasta YPK Medan yang telah member izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terima kasih kepada adik-adik peneliti **Andrian T.H Simatupang, Fahri Arifin, Fadli Habibi**, dan terima kasih juga kepada **Muhammad Iqbal Hanafi, Amelia Mardiah** serta seluruh keluarga yang telah membantu dan memberi motivasi, semangat, doa yang tak terhingga sehingga mengantarkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat peneliti **Sari Ratna Dewi, Suci Oktaviani, Putri Indriyani, Widya Rismawati, Ria Widya Ningrum, Nurul Fadillah, Lailan Aprily, Putri Ayu Ariesta, Ega Khairunnisa** dan **Siti Khairisa** yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas A-Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terakhir pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah SWT senantiasaa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2018

Penulis

Mistine Tri Dinanti Simatupang

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah..... | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | |
| A. Kerangka Teoretis..... | 7 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> | 7 |
| 2. Menulis | 10 |
| 3. Teks Negosiasi | 13 |

| | |
|-----------------------------|----|
| B. Kerangka Konseptual..... | 21 |
| C. Hipotesis..... | 22 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 23 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 24 |
| C. Metode Penelitian..... | 25 |
| D. Variabel Penelitian..... | 28 |
| E. Defenisi Operasional..... | 28 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 29 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 32 |

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian..... | 35 |
| 1. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 35 |
| a. Nilai <i>Pre-test</i> | 35 |
| b. Nilai <i>Post-test</i> | 39 |
| c. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Pair Check</i> terhadap kemampuan menulis teks negosiasi..... | 43 |
| 1) Menentukan Nilai t_{hitung} | 43 |
| 2) Menghitung Nilai t_{tabel} | 44 |
| 3) Uji Hipotesis..... | 44 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 45 |
| C. Keterbatasan Hasil Penelitian..... | 47 |

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Simpulan..... 48

B. Saran..... 48

DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 24 |
| Table 3.2 Desain Penelitian | 26 |
| Tabel 3.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksprimen | 26 |
| Table 3.4 Aspek Penilaian | 30 |
| Tabel 3.5 Kategori Penelitian..... | 32 |
| Table 4.1 Hasil Penilaian <i>Pre-test</i> | 35 |
| Tabel 4.2 Presentasi nilai akhir siswa sesebelum menggunakan model pemebelajaran <i>Pair Check</i> | 38 |
| Tabel 4.3 Hasil Penilaian <i>Post-test</i> | 39 |
| Tabel 4.4 Presentasi nilai akhir siswa sesebelum menggunakan model pemebelajaran <i>Pair Check</i> | 42 |
| Tabel 4.5 Analisis data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | 42 |
| Tabel 4.6 Perbedaan Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Lembar Tugas Siswa..... | 52 |
| Lampiran 2 Daftar siswa kelas eksperimen | 56 |
| Lampiran 3 RPP Kelas Eksperimen | 57 |
| Lampiran 4 Tabel Distribusi (t-Tabel)..... | 61 |
| Lampiran 5 Form K-1 | 62 |
| Lampiran 6 Form K-2..... | 63 |
| Lampiran 7 Form k-3..... | 64 |
| Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal | 65 |
| Lampiran 9 Lembar Pengesahan Proposal..... | 66 |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal | 67 |
| Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal..... | 68 |
| Lampiran 12 Surat Pernyataan Tidak Plagiat | 69 |
| Lampiran 13 Surat Permohonan izin Riset | 70 |
| Lampiran 14 Surat Balasan Riset | 71 |
| Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 72 |
| Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi | 73 |

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup..... 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, atau perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan, selain komponen kosa kata dan gramatikal, ketepatan kebahasaan juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks juga mengarahkan siswa untuk cakap pada menulis. Di dalam kurikulum 2013 mempunyai kompetensi menulis teks negosiasi yang harus dicapai dan dikuasai siswa. Untuk itu, siswa diharapkan mampu untuk memahami dan mampu menyusun teks negosiasi dengan baik.

Meningkatkan keterampilan menulis membutuhkan kreatifitas untuk proses berkembangnya kemampuan berpikir seseorang untuk mengeluarkan ide dan gagasan mereka. Begitu pun untuk menulis teks negosiasi yang membutuhkan banyak wawasan guna memproduksi karya yang baik.

Banyak siswa yang merasa bahwa kegiatan menulis merupakan hal yang sulit, namun jika ada keinginan menulis dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan. Mengingat pentingnya keterampilan menulis, pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan, maka diperlukan motivasi mengembangkan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan saya pada masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Swasta YPK Medan, dalam menuliskan teks negosiasi, siswa hanya terpaku pada contoh-contoh yang ada pada buku teks dan penjelasan guru yang disampaikan. Siswa cenderung menggunakan kosa kata yang sama dan mengubah sedikit kata dari contoh yang ada di buku teks. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata menulis teks negosiasi yakni 70. Siswa masih banyak yang mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah tersebut, yakni 75. Di samping itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain mengatakan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian Amrullah (2017:2) mengatakan 38,11% dari 21 siswa (perempuan semua) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 61,89% dari 21 siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Masalah ini muncul tidak hanya memberatkan siswa dalam pengetahuannya tentang teks negosiasi, tetapi juga guru dalam pembelajaran karena termasuk belum mencapai tujuan pendidikan.

Siswa kurang aktif dalam menuliskan teks negosiasi, karena kurangnya motivasi dalam diri siswa yang mendorong siswa untuk menuangkan ide-ide serta kurangnya penguasaan kosa kata untuk membentuk suatu teks negosiasi yang lebih baik dari sekedar menuliskannya hanya berdasarkan contoh yang diberikan. Untuk itu, guru berperan sangat penting untuk membangun keinginan siswa untuk pengetahuannya dalam menulis teks negosiasi.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika peserta didik paham apa yang disampaikan guru melalui model pembelajaran yang digunakan serta tujuan pembelajaran itu sendiri terpenuhi. Kenyataannya, pembelajaran yang diterapkan guru selama ini adalah pembelajaran yang monoton. Pembelajaran yang belum membuat semangat belajar dan daya tarik siswa terhadap materi tercapai. Untuk itu, model dalam pembelajaran diperlukan karena belajar akan lebih baik bila terdapat variasi yang meningkatkan keaktifan siswa dalam keterampilan terutama dalam menulis sehingga siswa terampil dalam memanfaatkan kemampuannya untuk menulis.

Teks negosiasi berisikan tentang interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain yang di dalamnya terdapat tawar-menawar untuk mendapatkan kesepakatan di akhir. Dalam penulisannya, negosiasi berisi dialog berupa tanya jawab antara dua orang yang melakukan proses penawaran.

Dalam model pembelajaran *Pair Check* siswa akan dilatih untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Dengan begitu, akan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuannya untuk menuliskan pertanyaan dan jawaban pada teks negosiasi sehingga pengetahuan mereka lebih luas dan lebih berani menuangkan kosa kata ke dalam tulisannya.

Dari penjelasan di atas, menggambarkan bahwa kemampuan siswa SMA Swasta YPK Medan dalam menulis teks negosiasi memang sangat rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya motivasi dan minat siswa dalam menulis teks negosiasi. Oleh sebab itu, perlu digunakan model pembelajaran baru dan bervariasi yang mampu menarik minat dan meningkatkan kemampuan siswa pada

saat pembelajaran menulis teks negosiasi, seperti model pembelajaran *Pair Check*. Yang diharapkan mampu untuk menarik ketertarikan siswa dalam menulis teks negosiasi.

B. Identifikasi Masalah

Dari rumuan masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut, antara lain:

1. Siswa tidak mampu menulis teks negosiasi.
2. Siswa kurang menguasai kosa kata.
3. Siswa kurang memiliki motivasi dan minat untuk menulis teks negosiasi.
4. Siswa kurang mampu menuangkan ide-ide dalam menulis teks negosiasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak mengalami perluasan materi yang saya paparkan, maka saya membatasi masalah yang saya angkat, yaitu mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*?

2. Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

F. Manfaat Penelitian

Sekecil apapun, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi dengan model pembelajaran *Pair Check* di kelas X pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3) Bagi Guru

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran untuk mengajarkan materi mengenai menulis teks.

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang cara menulis teks negosiasi yang baik dan benar.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian yang dilakukan pada suatu masalah harus didukung dengan teori-teori yang relevan. Hal ini berfungsi untuk menjelaskan pengertian-pengertian yang ada.

Sugiyono (2015:81) menyatakan, “teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis. Secara umum, teori mempunyai tiga fungsi, yaitu untuk menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan pengendalian (*control*) suatu gejala”.

1. Model pembelajaran *Pair Check*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. (Abdussalam, 2012:1)

Menurut Danasasmita (dalam sulistiarini, 2017:278), “model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* merupakan salah satu cara untuk membantu peserta didik yang pasif dalam kegiatan kelompok, peserta didik melakukan kerja sama secara berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan”.

Huda (2014:211) menyatakan, “*Pair Check* merupakan metode pembelajaran berkelompok antardua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer

Kagan pada 1990. Model ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Secara umum, sintak pembelajaran *Pair Check* adalah bekerja berpasangan, pembagian peran partner dan pelatih, pelatih memberi soal, partner menjawab, pengecekan jawaban, bertukar peran, penyimpulan, evaluasi, dan refleksi.

b. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Pair Check*

Ada pun langkah-langkah penerapan metode *Pair Check* adalah sebagai berikut:

- Guru menjelaskan konsep.
- Siswa dibagi ke dalam beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim dibebani masing-masing satu peran yang berbeda: *pelatih* dan *partner*.
- Guru membagikan soal kepada partner.
- Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.
- Pelatih dan partner saling bertukar peran. Pelatih menjadi partner, dan partner menjadi pelatih.
- Guru membagikan soal kepada partner.
- Partner menjawab soal, dan pelatih bertugas mengecek jawabannya. Partner yang menjawab satu soal dengan benar berhak mendapat satu kupon dari pelatih.

- Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal.
- Setiap tim mengecek jawabannya.
- Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah atau *reward* oleh guru.

b. Kelebihan model pembelajaran *Pair Check*

Model pembelajaran *Pair Check* memiliki kelebihan-kelebihannya tersendiri, antara lain:

- Meningkatkan kerja sama antarsiswa.
- *Peer Tutoring*
- Meningkatkan pemahaman atas konsep dan/atau proses pembelajaran.
- Melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya.

c. Kekurangan model pembelajaran *Pair Check*

Selain memiliki kelebihan, model pembelajaran ini juga memiliki kekurangan, yaitu:

- Waktu yang benar-benar memadai
- Kesiapan siswa untuk menjadi pelatih dan partner yang jujur dan memahami soal dengan baik.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Seperti halnya keterampilan berbahasa pada umumnya, keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya juga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat menyampaikan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud tertentu.

Dalman (2015:3) menyatakan, “menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca”.

Menulis dapat melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis dapat pula diartikan sebagai pengekspresian sesuatu dengan menggunakan bahasa tulis. Sesuatu dalam hal ini bisa berarti pemikiran, perasaan, dan pengalaman, baik pemikiran, perasaan, dan pengalaman sendiri mau pun pemikiran, perasaan, dan pengalaman orang lain. (Saleh, 2016:96)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian pikiran, gagasan, serta perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk tulisan.

Sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu:

- 1) Penulis sebagai penyampai pesan,

- 2) Pesan atau isi tulisan,
- 3) Saluran atau media berupa tulisan, dan
- 4) Pembaca sebagai penerima pesan.

b. Manfaat Menulis

Dalman (2015:6) menyatakan, “menulis memiliki banyak mandaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini”, diantaranya adalah:

- 1) Peningkatan kecerdasan
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas,
- 3) Penumbuhan keberanian, dan
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

c. Proses Menulis

Dalman (2015:7) mengemukakan, “sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan”.

1) Tahap Prapenulisan

Tahap ini merupakan tahap pertama, tahap persiapan atau prapenulisan adalah ketika pembelajar menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, menarik tafsiran dan inferensi terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitifnya yang akan diproses selanjutnya.

Pada tahap prapenulisan ini terdapat aktivitas memilih topic, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan bahan dan informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan kita telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan serta membuat kerangka karangan, selanjutnya kita siap unyuk menulis. Kita mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah kita pilih dan kita kumpulkan.

3) Tahap Pascapenulisan

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan buram yang kita hasilkan. Keegiatannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, punctuation, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi lainnya. Adapun revisi atau perbaikan lebih mengarah pada pemeriksaan dan perbaikan isi.

Kegiatan penyuntingan dan perbaikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membaca keseluruhan karangan.
- b) Menandai hal-hal yang perlu diperbaiki atau memberi catatan bila ada hal-hal yang harus diganti, ditambahkan, dan disempurnakan.
- c) Melakukan perbaikan sesuai dengan temuan saat penyuntingan.

3. Teks Negosiasi

a. Pengertian Teks Negosiasi

Lewicki et al (2012:7) menyatakan, “negosiasi adalah proses di mana dua atau lebih pihak berusaha untuk menyelesaikan kepentingan mereka yang bertentangan”. Sementara itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “negosiasi adalah proses tawar menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antar satu pihak dengan pihak lain”.

Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda. Dalam negosiasi, pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan berdialog. Negosiasi dilakukan karena pihak-pihak yang berkepentingan perlu membuat kesepakatan mengenai persoalan yang menuntut penyelesaian bersama. (Kosasih, 2014:86)

Kosasih (2014:87) mengatakan, “teks negosiasi tergolong ke dalam bentuk teks diskusi (*discussion*). Di dalamnya, membahas suatu isu tertentu dengan disertai sejumlah argument dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mengompromikan atau menyepakati kepentingan-kepentingan yang berbeda”.

Di dalam negosiasi, terdapat suatu perbedaan kepentingan di antara dua tokoh yang terlibat (negosiator). Dengan negosiasi tersebut, diharapkan perbedaan-perbedaan itu dapat dikompromikan sehingga pada akhirnya diperoleh kesepakatan-kesepakatan. Meskipun demikian, negosiasi tidak selalu berujung pada kesepakatan-kesepakatan. Mungkin saja yang terjadi kemudian adalah kegagalan karena masing-masing pihak tidak mencapai harapan-harapannya.

b. Struktur Teks Negosiasi

Teks negosiasi memiliki struktur secara garis besar itu hanya pembuka, isi dan penutup. Kosasih (2014:90) menyatakan bahwa secara umum, teks negosiasi dibentuk oleh tiga bagian, yakni:

1) Pembukaan

Pembukaan berisi pengenalan isu atau sesuatu yang dianggap masalah oleh salah satu pihak.

2) Isi

Isi berupa adu tawar dari kedua belah pihak untuk mencari penyelesaian yang saling menguntungkan, sampai diperolehnya kesepakatan atau ketidaksepakatan. Di dalamnya mungkin terdapat argument-argumen, termasuk penentangan dan sanggahan-sanggahan.

3) Penutup

Penutup berisi persetujuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Mungkin pula di dalamnya ada ucapan terima kasih, harapan, atau pun ungkapan lainnya sebagai penanda kepuasan atau pun ketidakpuasan. Sementara itu Kemendikbud (2016:163) mengemukakan, struktur teks negosiasi meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan.

Sedangkan struktur Teks negosiasi secara terperinci dan lebih detailnya yaitu orientasi, permintaan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, penutup dan karyawan dengan pengusaha beserta strukturnya yaitu orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. (Dewi et al, 2015:5)

- 1) **Orientasi:** Orientasi adalah pengenalan awal atau perbincangan awal antara pembeli dan penjual.
- 2) **Permintaan:** Permintaan adalah saat dimana pembeli menanyakan atau mencari barang yang sedang ingin dibeli.
- 3) **Pemenuhan:** pemenuhan adalah saat dimana penjual menawarkan barang dagangannya kepada pembeli.
- 4) **Penawaran:** Penawaran adalah klimaks dari teks negosiasi karena terjadi tawar-menawar antara penjual dengan pembeli.
- 5) **Persetujuan:** Persetujuan adalah saat dimana pembeli setuju dengan harga yang sudah di tawar dengan penjual.
- 6) **Pembelian:** Pembelian adalah saat pembeli memberikan uangnya kepada penjual.
- 7) **Penutup:** Penutup adalah kebalikan dari orientasi, penutup mengakhiri sebuah teks dialog negosiasi. Biasanya berupa perpisahan antara penjual dan pembeli atau pembeli yang meninggalkan tempat penjual.

c. **Kaidah Teks Negosiasi**

Kosasih (2014:92) menyatakan, “kaidah bernegosiasi adalah aturan atau pun kelaziman”. Dalam bernegosiasi terdapat enam, kaidah umum yang harus kita perhatikan, yaitu:

- 1) Negosiasi selalu melibatkan dua pihak atau lebih, baik secara perorangan, kelompok, perwakilan organisasi, atau pun perusahaan.
- 2) Negosiasi merupakan kegiatan komunikasi langsung atau komunikasi lisan.
- 3) Negosiasi terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan.
- 4) Negosiasi diselesaikan melalui tawar-menawar atau tukar-menukar kepentingan.
- 5) Negosiasi menyangkut suatu rencana yang belum terjadi.
- 6) Negosiasi bermuara pada dua hal: sepakat atau tidak sepakat.

Selain aspek yang sudah dipaparkan di atas, sebagai bagian dari komunikasi lisan, negosiasi tidak hanya mengandalkan bahasa verbal atau kata-kata, tetapi juga melibatkan bahasa tubuh dan vokalisasi (nada suara). Ketiga unsur itu memiliki peran masing-masing di dalam menentukan keberhasilan dalam bernegosiasi.

Dalam bentuk komunikasi tertulis, bahasa tubuh dan nada suara tentu saja tidak tercakup di dalamnya. Hanya kekuatan kata-kata, di samping ketertiban dalam penggunaan ejaan dan tanda baca, yang perlu kita perhatikan. Akan tetapi, dalam bernegosiasi, bahasa tubuh dan nada suara, tidak bias dianggap enteng. Keduanya harus dikelola dengan baik karena ternyata sangat menentukan keberhasilan bernegosiasi.

d. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Sementara itu Kosasih (2014:93) juga mengemukakan, dari kaidah kebahasaannya, teks negosiasi ditandai oleh hal-hal berikut:

1) Keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang. Hal tersebut terkait dengan bentuk negosiasi yang berupa percakapan sehari-hari sehingga ketiga jenis kalimat tersebut mungkin muncul secara bergantian.

- Keberadaan kalimat berita (deklaratif)

Kosasih (2003:78) menyatakan, “kalimat berita (deklaratif) adalah kalimat yang isinya memberitakan sesuatu kepada pembaca atau pendengar”. Dalam pemakaian bahasa bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh pembicara/penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembacanya.

- Kalimat Tanya (introgatif, *question*)

Kosasih (2003:79) menyatakan, “kalimat tanya (introgatif) adalah kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang”. Serupa dengan yang dikatakan Alwi (2000:366), bahwa secara formal kalimat tanya ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti apa, siapa, berapa, kapan dan bagaimana dengan atau tanpa partikel.

- Kalimat Perintah (Imperatif, *Command*)

Kosasih (2003:79) menyatakan, “kalimat perintah (imperatif) adalah kalimat yang maknanya memberikan perintah untuk melakukan sesuatu”. Dalam bentuk tulis, kalimat perintah seringkali dengan tanda seru meskipun tanda titik bisa pula dipakai.

2) Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan. Hal ini terkait dengan fungsi negosiasi itu, yakni untuk menyampaikan kepentingan dan mengompromikannya dengan mitra bicara. Oleh karena itu,

akan banyak kalimat yang menyatakan maksud tersebut yang ditandai oleh penggunaan kata-kata seperti minta, harap, dan mudah-mudahan.

- 3) Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata jika, bila, kalau, seandainya, dan apabila. Ini terkait dengan sejumlah syarat yang diajukan masing-masing pihak dalam rangkai “adu tawar” kepentingan.
- 4) Banyak menggunakan konjungsi penyebab (kausalitas). Hal ini terkait dengan sejumlah argumen yang disampaikan masing-masing. Untuk memperjelas alasan, mereka perlu menyampaikan sejumlah alasan yang disertai penggunaan konjungsi penyebab seperti karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya, dan lain sebagainya.

d. Tujuan Teks Negosiasi

Kemendikbud (2016:151) menyatakan, “Tujuan Negosiasi ialah mengatasi atau menyesuaikan perbedaan, untuk memperoleh sesuatu dari pihak lain (yang tidak dapat dipaksakan). Negosiasi dilakukan untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima kedua belah pihak dalam melakukan transaksi, atau menyelesaikan sengketa/perselisihan pendapat”. Selain itu, negosiasi juga bertujuan untuk mengurangi perbedaan posisi setiap pihak. Mereka mencari cara untuk menemukan butir-butir yang sama sehingga akhirnya kesepakatan dapat dibuat dan diterima bersama.

Inti dari Negosiasi adalah sebuah komunikasi yang dipergunakan ketika ada perbedaan kebutuhan/kepentingan yang mengakibatkan sebuah pertentangan.

Pertentangan tersebut akan diselesaikan dan dipecahkan dengan sebuah perundingan (negosiasi) sehingga kedua belah pihak dapat merasa diuntungkan.

e. Menulis Teks Negosiasi

Dalam hal penulisan, teks negosiasi disusun dalam bentuk dialog. Dalam teks itu selalu dihadirkan nama tokoh beserta percakapannya. Nama tokoh dengan percakapannya dipisahkan dengan tanda titik dua (:) dan percakapannya diapit oleh tanda petik ganda (“...”). Selain itu, negosiasi dapat disusun secara tertulis dalam bentuk surat. Misalnya dalam kegiatan perniagaan, hal itu dikenal dengan surat permintaan, surat penawaran, surat permintaan penawaran, dan sejenisnya.

Agar proses negosiasi berlangsung dengan baik dan hasilnya sesuai dengan harapan, sebaiknya kita melakukan sejumlah persiapan, seperti berikut:

- 1) Menentukan tujuan negosiasi.
- 2) Menentukan pihak yang perlu dihubungi.
- 3) Memilih strategi yang dipandang efektif dalam menghadapi mitra bicara, baik dalam hal waktu mau pun tempatnya.
- 4) Memikirkan alasan-alasan rasional yang bisa meyakinkan mitra bicara atas kepentingan itu.

f. Penilaian Teks Negosiasi

Amrulloh (2017:9) menyatakan, “Penilaian kemampuan menulis teks negosiasi siswa dilakukan dengan mengamati masing-masing siswa ketika siswa menulis teks negosiasi di kelas. Penilaian kemampuan menulis teks negosiasi

siswa dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis teks negosiasi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan”.

Dalam melakukan penilaian terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa, perlu diperhatikan aspek-aspek berikut:

1) Struktur

Aspek penilaian menulis teks negosiasi tidak terlepas dari struktur sebagai penyusun teks tersebut. Dalam penilaian teks negosiasi, dilihat ketepatan dan kelengkapan struktur yang terdapat di dalam teks yang ditulis oleh siswa berdasarkan buku pedoman siswa yang meliputi:

- a. **Orientasi:** Orientasi adalah pengenalan awal atau perbincangan awal antara pembeli dan penjual.
- b. **Pengajuan:** Pengajuan adalah permintaan dari satu pihak dalam bernegosiasi terhadap pihak lain.
- c. **Penawaran:** Penawaran adalah klimaks dari teks negosiasi karena terjadi tawar-menawar antara penjual dengan pembeli.
- d. **Persetujuan:** Persetujuan adalah saat dimana pembeli setuju dengan harga yang sudah di tawar dengan penjual.

2) Kaidah kebahasaan

Dalam aspek penilaian teks negosiasi, kaidah kebahasaan juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Dari teks negosiasi yang ditulis oleh siswa, dapat dilihat ketepatan kaidah kebahasaan yang digunakan. Seperti yang telah dijelaskan, kaidah kebahasaan teks negosiasi meliputi:

- Keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang. Hal tersebut terkait dengan bentuk negosiasi yang berupa percakapan sehari-hari sehingga ketiga jenis kalimat tersebut mungkin muncul secara bergantian.
- Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan. Hal ini terkait dengan fungsi negosiasi itu, yakni untuk menyampaikan kepentingan dan mengompromikannya dengan mitra bicara. Oleh karena itu, akan banyak kalimat yang menyatakan maksud tersebut yang ditandai oleh penggunaan kata-kata seperti minta, harap, dan mudah-mudahan.
- Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata jika, bila, kalau, seandainya, dan apabila. Ini terkait dengan sejumlah syarat yang diajukan masing-masing pihak dalam rangkai “adu tawar” kepentingan.
- Banyak menggunakan konjungsi penyebab (kausalitas). Hal ini terkait dengan sejumlah argumen yang disampaikan masing-masing. Untuk memperjelas alasan, mereka perlu menyampaikan sejumlah alasan yang disertai penggunaan konjungsi penyebab seperti karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya, dan lain sebagainya.

B. Kerangka Konseptual/Berpikir

Sugiyono (2015:92) mengemukakan, “kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.

Model pembelajaran *Pair Check* merupakan metode pembelajaran berkelompok antardua orang atau berpasangan. Dalam penerapannya, siswa akan

dilatih kemandiriannya dan tanggung jawabnya dalam memecahkan persoalan. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks negosiasi, sebab pemahaman seorang siswa bukan didasari pada materi belaka, namun juga membutuhkan teknik dan strategi agar membangkitkan semangat siswa dalam belajar terutama dalam menulis teks negosiasi.

Model pembelajaran *Pair Check* merupakan salah satu model yang unik dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, model ini sangat cocok digunakan dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis teks negosiasi agar proses pembelajaran tidak berjalan secara monoton dan membosankan.

C. Hipotesis

Sugiyono (2015:96) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Dari penjelasan sebelumnya, saya membuat hipotesis mengenai proposal ini, yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan tahun pembelajaran 2018-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta YPK Medan. Sekolah ini terletak di Jalan Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 17 Medan.

Alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah:

- a. Sepengetahuan penulis, di SMA Swasta YPK Medan belum pernah dilakukan penelitian yang sama.
- b. Data yang diperlukan oleh penelitian untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.
- c. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian
- d. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan model Pembelajaran *Pair Check* yang akan dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2018-2019, tepatnya 6 bulan, yaitu dari awal bulan April 2018 sampai dengan akhir bulan September 2018.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Tahun 2018 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------------------|------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Penulisan Proposal | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Seminar Proposal | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Perbaikan Proposal | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Surat Ijin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Penulisan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 8. | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 9. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 10. | Ujian Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2015:117) menyatakan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2013:174) menyatakan, “sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan dalam 1 kelas, yaitu kelas X SMA Swasta YPK Medan yang diperoleh tidak melalui tehnik acak.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesigns)*. Dikatakan *Pre-Experimental Designs*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata di pengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2015:109)

a. One-Group Pretest-Posttest Design

Pada design ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini dapat di gambarkan seperti berikut:

Tabel 3.2
Desain Eksperimen *One Group Pre-Test dan Post-Test Design*

| Kelompok | Pre-Test | Perlakuan | Post-Test |
|------------------|----------|-----------|-----------|
| Kelas Eksperimen | O_1 | X | O_2 |

Keterangan :

O_1 = *pre-test* (tes awal) sebelum mendapat perlakuan

X = Pemberian perlakuan

O_2 = *post-test* (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

Tabel 3.3
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

| Pertemuan | Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---|---|----------------------|
| I 1 x 45 Menit | | |
| | Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan doa bersama • Guru mengabsen siswa | 10 Menit |
| | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan <i>pre-test</i> | 25 Menit |
| | Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang akan | 10 Menit |

| | | |
|--|---|------------------------------------|
| | dilaksanakan dipertemuan berikutnya. | |
| Pertemuan II 2 x 45 Menit | Kegiatan | Alokasi Waktu |
| | Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan doa bersama • Guru mengabsen siswa | 10 Menit |
| | Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari empat orang, kemudian dibagi lagi menjadi dua orang berpasangan) • Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai • Guru menjelaskan konsep model pembelajaran • Guru memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Pair Check</i> • Siswa disuruh menuliskan teks negosiasi pada lembar kertas masing-masing dan di kumpulkan setelah selesai (<i>post-test</i>) | 70 Menit |

| | | |
|--|--|--------------|
| | Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. | 10 Menit |
| | Jumlah | 135 Menit |

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel (X_1) : kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan.
2. Variabel (X_2) : kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Pair Check* adalah metode pembelajaran berkelompok antardua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spencer Kagan pada 1990.
2. Kemampuan adalah kesanggupan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu yang didapat melalui proses belajar.

3. Teks Negosiasi adalah teks yang di dalamnya, membahas suatu isu tertentu dengan disertai sejumlah argument dari dua pihak atau lebih dengan tujuan untuk mengompromikan atau menyepakati kepentingan-kepentingan yang berbeda.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:192) mengatakan, “instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”.

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang menjadi instrument penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2013:193), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Adapun tes yang dimaksud adalah hasil kerja berupa produk, tulisan berupa teks negosiasi dengan model pembelajaran *Pair Check* dengan memperhatikan adanya peningkatan kemampuan atau kekreatifan menulis siswa tersebut. Pada Tes tersebut digunakan pedoman penilaian kemampuan menulis yakni perhitungan skor dilakukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi tersebut.

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Teks Negosiasi

| No | Aspek Yang di Nilai | | Kategori Penilaian | Skor | | |
|----|---------------------|----------------|--|--|--|-------------|
| 1 | Struktur | 1. Orientasi | a. Jika orientasi tepat b. Jika orientasi kurang tepat c. Jika orientasi tidak tepat | 3 2 1 | | |
| | | 2. Pengajuan | a. Jika pengajuan tepat b. Jika pengajuan kurang tepat c. Jika pengajuan tidak tepat | 3 2 1 | | |
| | | 3. Penawaran | a. Jika penawaran tepat b. Jika penawaran kurang tepat c. Jika penawaran tidak tepat | 3 2 1 | | |
| | | 4. Persetujuan | a. Jika persetujuan tepat b. Jika persetujuan kurang tepat c. Jika persetujuan tidak tepat | 3 2 1 | | |
| | | 2 | Kaidah Kebahasaan | 1. Keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang | a. Jika keberadaan kalimat berita, tanya dan perintah tepat b. Jika keberadaan kalimat berita, tanya dan perintah kurang tepat c. Jika keberadaan kalimat berita, tanya dan perintah tidak tepat | 3 2 1 |

| | | | | |
|--|--|---|---|-----------------------------|
| | | 2. Menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan | a. Jika kalimat menyatakan keinginan tepat b. Jika kalimat menyatakan keinginan kurang tepat c. Jika kalimat menyatakan keinginan tidak tepat | 3 2 1 |
| | | 3. Menggunakan kalimat bersyarat | a. Jika kalimat bersyarat tepat b. Jika kalimat bersyarat kurang tepat c. Jika kalimat bersyarat tidak tepat | 3 2 1 |
| | | 4. Menggunakan konjungsi penyebab (kausalitas) | a. Jika konjungsi penyebab tepat b. Jika konjungsi penyebab kurang tepat c. Jika konjungsi penyebab tidak tepat | 3 2 1 |
| | | Skor Maksimal | | 24 |

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5
Kategori Penilaian

| Kategori | Rentang Skor |
|---------------|--------------|
| Sangat Baik | 85-100 |
| Baik | 70-84 |
| Cukup | 55-69 |
| Kurang | 40-54 |
| Sangat Kurang | 0-39 |

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian di analisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian.

Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor siswa variabel X_1 (*pre-test*) dan variable X_2 (*post-test*).
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data *pre-test* dan *post-test*.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x_i$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah Siswa

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

3. Menentukan nilai akhir variabel X1 (pretes) dan variabel X2 (postes) siswa dalam menulis teks negosiasi.
4. Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

6. Pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan tahun pembelajaran 2017-2018, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Nilai kemampuan menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*

Nilai kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

Tabel 4.1

Skor kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*

| No | Nama | Aspek yang Dinilai | | | | | | | | Skor | Nilai (X) | X ² |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|------|-----------|----------------|
| | | Struktur | | | | Kaidah Kebahasaan | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Ade Irma | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 4.444,89 |
| 2 | Andrini Rara Friscillia | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 5.016,89 |
| 3 | Dika Anugrah Siregar | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 19 | 79,17 | 6.267,89 |
| 4 | Dimas Pramono | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 4.444,89 |
| 5 | Haiban Hindami | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 10 | 41,67 | 1.736,39 |
| 6 | Imam Murfahri | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 13 | 54,17 | 2.934,39 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------------|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----------------|------------------|
| 7 | Lilis Raya Putri | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 20 | 83,33 | 6.943,89 |
| 8 | Marsyalina K. | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 4.444,89 |
| 9 | Mayang Sari Barus | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | 62,5 | 3.906,25 |
| 10 | M. Alfathin | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | 62,5 | 3.906,25 |
| 11 | M. Aulia Rahman S. | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3.402,39 |
| 12 | M. Azizi Maulana | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 18 | 75 | 5.625 |
| 13 | M. Riko Sanjaya | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 11 | 45,83 | 2.100,39 |
| 14 | Nurfika Sari Siregar | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 19 | 79,17 | 6.267,89 |
| 15 | Nabillah Maghrifah | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3.402,39 |
| 16 | Novi Herwina | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3.402,39 |
| 17 | Putri Ernanda | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 14 | 58,33 | 3.402,39 |
| 18 | Riris Aditya Sari | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | 62,5 | 3.906,25 |
| 19 | Rismauli | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | 54,17 | 2.934,39 |
| 20 | Rosa Cahyani | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 17 | 70,83 | 5.016,89 |
| 21 | Ryan Hidayat | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 13 | 54,17 | 2.934,39 |
| 22 | Salmia Br Sembiring | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 13 | 54,17 | 2.934,39 |
| 23 | Silvy Yolanda Putri | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 4.444,89 |
| 24 | Zikri Maulana Efendi | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | 54,17 | 2.934,39 |
| Jumlah | | 44 | 53 | 56 | 57 | 49 | 53 | 25 | 24 | 361 | 1.504,17 | 96.755,55 |

Keterangan:

Struktur:

1. **Orientasi:** Orientasi adalah pengenalan awal atau perbincangan awal antara pembeli dan penjual.
2. **Pengajuan:** Pengajuan adalah permintaan dari satu pihak dalam bernegosiasi terhadap pihak lain.
3. **Penawaran:** Penawaran adalah klimaks dari teks negosiasi karena terjadi tawar-menawar antara penjual dengan pembeli.
4. **Persetujuan:** Persetujuan adalah saat dimana pembeli setuju dengan harga yang sudah di tawar dengan penjual.

Kaidah Kebahasaan:

1. Keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang.
2. Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan.
3. Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata jika, bila, kalau, seandainya, dan apabila.
4. Banyak menggunakan konjungsi penyebab (kausalitas).

1) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah Siswa

Maka,

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.504,17}{24}$$

$$\bar{X} = 62,67$$

2) Menghitung standar deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = *Number of Class*

Maka,

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{96.755,55}}{24}$$

$$SD = \frac{311,05}{24}$$

$$SD = 12,96$$

Tabel 4.2

Presentasi nilai akhir siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*

| Rentang Skor | Jumlah Siswa | Presentasi % | Kategori |
|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|
| 85-100 | - | - | Baik Sekali |
| 70-84 | 6 | 25% | Baik |
| 55-69 | 11 | 45,83% | Cukup |
| 40-54 | 7 | 29,17% | Kurang |
| 0-39 | - | - | Sangat Kurang |
| Jumlah | 24 | 100% | |

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori baik sebanyak 6 orang atau 25%, kategori cukup sebanyak 11 orang atau 45,83% dan kategori kurang sebanyak 7 orang atau 29,17%. Dari identifikasi di atas, data *pre-test* yang diperoleh tergolong dalam kategori cukup yakni 45,83%.

b. Nilai kemampuan menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*

Nilai kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta

YPK Medan sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

Tabel 4.3

Skor kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*

| No | Nama | Aspek yang Dinilai | | | | | | | | Skor | Nilai (X) | X ² |
|---------------|-------------------------|--------------------|----|----|----|-------------------|----|----|----|------|-----------------|-------------------|
| | | Struktur | | | | Kaidah Kebahasaan | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Ade Irma | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 22 | 91,67 | 8.403,39 |
| 2 | Andrini Rara Friscillia | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 | 87,5 | 7.656,25 |
| 3 | Dika Anugrah Siregar | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 20 | 83,33 | 6.943,89 |
| 4 | Dimas Pramono | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 22 | 91,67 | 8.403,39 |
| 5 | Haiban Hindami | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 21 | 87,5 | 7.656,25 |
| 6 | Imam Murfahri | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 18 | 75 | 5.625 |
| 7 | Lilis Raya Putri | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 75 | 5.625 |
| 8 | Marsyalina K. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 22 | 91,67 | 8.403,39 |
| 9 | Mayang Sari Barus | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 | 62,5 | 3.906,25 |
| 10 | M. Alfathin | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 4.444,89 |
| 11 | M. Aulia Rahman S. | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | 62,5 | 3.906,25 |
| 12 | M. Aziz Maulana | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 21 | 87,5 | 7.656,25 |
| 13 | M. Riko Sanjaya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 | 95,83 | 9.183,39 |
| 14 | Murtika Sari Siregar | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | 100 | 10.000 |
| 15 | Nabillah Maghrifah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 21 | 87,5 | 8.403,39 |
| 16 | Novi Herwina | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 23 | 95,83 | 9.183,39 |
| 17 | Putri Ernanda | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 | 66,67 | 4.444,89 |
| 18 | Riris Aditya Sari | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 21 | 87,5 | 7.656,25 |
| 19 | Rismauli | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 | 87,5 | 7.656,25 |
| 20 | Rosa Cahyani | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 20 | 83,33 | 6.943,89 |
| 21 | Ryan Hidayat | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 20 | 83,33 | 6.943,89 |
| 22 | Salmia Br Sembiring | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 20 | 83,33 | 6.943,89 |
| 23 | Silvy Yolanda Putri | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 18 | 75 | 5.625 |
| 24 | Zikri Maulana Efendi | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | 75 | 5.625 |
| Jumlah | | 68 | 66 | 57 | 69 | 65 | 63 | 36 | 52 | 476 | 1.983,33 | 167.239,43 |

Keterangan:

Struktur:

1. **Orientasi:** Orientasi adalah pengenalan awal atau perbincangan awal antara pembeli dan penjual.
2. **Pengajuan:** Pengajuan adalah permintaan dari satu pihak dalam bernegosiasi terhadap pihak lain.
3. **Penawaran:** Penawaran adalah klimaks dari teks negosiasi karena terjadi tawar-menawar antara penjual dengan pembeli.
4. **Persetujuan:** Persetujuan adalah saat dimana pembeli setuju dengan harga yang sudah di tawar dengan penjual.

Kaidah Kebahasaan:

5. Keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang.
6. Banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan.
7. Banyak menggunakan kalimat bersyarat, yakni kalimat yang ditandai dengan kata-kata jika, bila, kalau, seandainya, dan apabila.
8. Banyak menggunakan konjungsi penyebab (kausalitas).

1) Menghitung nilai rata-rata (mean)

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah Siswa

Maka,

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1.983,33}{24}$$

$$\bar{X} = 82,64$$

2) Menghitung standar deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$\sum X_1^2$ = Jumlah semua deviasi, setelah mengalami penguadratan terlebih dahulu

N = Number of Class

Maka,

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{167.239,43}}{24}$$

$$SD = \frac{408,95}{24}$$

$$SD = 17,04$$

Tabel 4.4
Presentasi nilai akhir siswa setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*

| Rentang Skor | Jumlah Siswa | Presentasi % | Kategori |
|---------------|--------------|--------------|---------------|
| 85-100 | 12 | 50% | Baik Sekali |
| 70-84 | 8 | 33,33% | Baik |
| 55-69 | 4 | 16,67% | Cukup |
| 40-54 | - | - | Kurang |
| 0-39 | - | - | Sangat Kurang |
| Jumlah | 24 | 100% | |

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks negosiasi siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori baik sekali sebanyak 12 orang atau 50%, kategori baik sebanyak 8 orang atau 33,33% dan kategori cukup sebanyak 4 orang atau 16,67%. Dari identifikasi di atas, data *post-test* yang diperoleh tergolong dalam kategori baik sekali yakni 50%.

Tabel 4.5
Analisis data *Pre-test* dan *Post-test*

| No | Data | Rata-rata (mean) | Standar Deviasi (SD) |
|----|------------------|------------------|----------------------|
| 1 | <i>Pre-test</i> | 62,67 | 12,96 |
| 2 | <i>Post-test</i> | 82,64 | 17,04 |

c. Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi dilakukan dengan cara uji hipotesis.

1) Menentukan nilai t_{hitung}

Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Dalam menentukan nilai yang dihipotesiskan harus membuat hipotesis dalam bentuk statistik.

$$H_0 : \mu \geq \mu_0$$

$$H_a : \mu < \mu_0$$

Keterangan:

μ = nilai dugaan

μ_0 = rata-rata nilai idealnya

Menghitung nilai idealnya

$$\text{Nilai idealnya} = 8 \times 3 \times 24 = 576$$

$$\text{Rata-rata nilai idealnya } (\mu_0) = 576/24 = 24$$

Jadi, 50% dari rata-rata nilai idealnya = $0,5 \times 24 = 12$ atau $(\mu_0) = 12$. Setelah nilai hipotesis didapatkan, selanjutnya mencari data t hitung sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S / \sqrt{n}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{82,64 - 12}{17,04 / \sqrt{24}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{70,64}{17,04 / 4,90}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{70,64}{3,4775}$$

$$t_{\text{hitung}} = 20,3134$$

2) Menghitung nilai $t_{\text{table}} (\alpha)$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kemudian, dicari nilai t_{tabel} pada tabel distribusi -t dengan ketentuan : $db = n-1$, $db = 24 - 1 = 23$.

Sehingga, $t_{\text{tabel}} (\alpha, db) = t_{0,05, 23} = 1,714$

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan tahun pembelajaran 2018-2019. Untuk

pengujian hipotesis akan diterima apabila harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dan signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel 4.6
Perbedaan hasil t_{hitung} dan t_{tabel}

| Kelompok | Mean (\bar{X}) | Standar Deviasi | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------------|-----------------|----------------|-------------|--|
| Pretest | 62,67 | 12,96 | 20,3134 | 1,714 | $T_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan) |
| Posttest | 85,42 | 17,04 | | | |

Berdasarkan data di atas, hasil analisa data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 20,3134 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. kemudian, t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel signifikansi 5% sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,714. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($20,3134 > 1,714$). Penelitian ini dinyatakan diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Swasta YPK Medan. Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* termasuk

dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata struktur yang meliputi organisasi yaitu 61, pengajuan yaitu 73,67, penawaran yaitu 77,67, dan persetujuan yaitu 79. Ada pula kaidah kebahasaan yang meliputi keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang yaitu 69,33, banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan yaitu 73,63, banyak menggunakan kalimat bersyarat yaitu 34,67, dan penggunaan konjungsi penyebab yaitu 33,33. Sehingga mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 62,67. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* tergolong cukup.

Sementara itu, kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata struktur yang meliputi organisasi yaitu 94,33, pengajuan yaitu 91,67, penawaran yaitu 79,17, dan persetujuan yaitu 95,83. Ada pula kaidah kebahasaan yang meliputi keberadaan kalimat berita, tanya, dan perintah hampir berimbang yaitu 90,33, banyak menggunakan kalimat yang menyatakan keinginan atau harapan yaitu 87,33, banyak menggunakan kalimat bersyarat yaitu 50, dan penggunaan konjungsi penyebab yaitu 72,33. Sehingga mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 82,64. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* tergolong baik.

Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa $t_o > t_{tabel}$, yakni $20,3134 > 1,71$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a)

diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Pair Check* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama keterbatasan dalam penelitian ini adalah keadaan dalam pelaksanaan pembelajaran. Model yang digunakan merupakan model yang membutuhkan keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab serta kemampuan siswa untuk mampu menuangkan hasil tanya jawabnya ke dalam tulisan berupa teks negosiasi, sehingga diperlukan kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa pula. Sebagai penelitian biasa, peneliti tidak terlepas dari kekhilafan yang disebabkan dari faktor diri peneliti dan faktor lingkungan sekolah. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala, terutama karena waktu pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di les terakhir, sehingga membuat siswa sulit untuk fokus dan aktif.

Peneliti juga menyadari bahwa belum cukup pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, ditambah lagi keterbatasan waktu yang diberikan sekolah dan ilmu yang dimiliki peneliti. Walaupun dengan keterbatasan yang ada tetapi berkat usaha dan jerih payah serta kemauan yang tinggi, akhirnya keterbatasan tersebut dapat dihadapi hingga terselesaikannya penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan tahun pembelajaran 2018-2019 sebelum menggunakan model pembelajaran *Pair Check* berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata yaitu 62,67 dan standari deviasi yaitu 12,96.
2. Kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan tahun pembelajaran 2018-2019 sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 82,64 dan standar deviasi yaitu 17,04.
3. Berdasarkan hipotesis terbukti $t_o > t_{tabel}$, yakni $20,3134 > 1,71$. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Pair Check* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA swasta YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Siswa SMA Swasta YPK Medan diharapkan agar lebih meningkatkan hasil belajar menulis teks negosiasi. Jika kurang mengerti, bertanya kepada guru bahasa Indonesia atau membaca buku-buku yang berkaitan.
2. Guru bahasa Indonesia diharapkan agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap setiap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk diaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Model pembelajaran *Pair Check* merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa agar guru dapat menyampaikan materi pembelajaran lebih mudah, sehingga diharapkan untuk guru bahasa Indonesia menjadikan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis teks negosiasi.
4. Kepada pihak sekolah disarankan agar mengupayakan sarana dan prasarana seperti penggandaan buku dan media-media pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan siswa menganalisis unsur-unsur berita sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, dan M. Siddik. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Alwi, Hasan, dkk. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amrulloh, Aziz. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Teknik Berjenjang Siswa Kelas X Akuntansi SMK PGRI Cepu Tahun Pelajaran 2016-2017*. Nosi, Vol. 5, No.4. <http://www.pbindoppsunisma.com/journal/nosi-volume-5-nomor-4-agustus-2017/> (diakses 28 September 2017)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dewi, Novita Susiyanti, I Nengah Suwandi dan I Nyoman Yasa. 2015. *Implementasi Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Kelas X.B Akuntansi Smk Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 3, No. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/5058/38>
- 16
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya
- _____. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya
- Lewicki, Roy J. et al. 2012. *Negosiasi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Saleh, Moch. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad Pada Siswa SMA*. Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 1, No 1.
<http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant/article/download/14/13>
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiari, Uci, Hairida dan Fitriani. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Hasil Belajar Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sambas*. Jurnal Ilmiah, Vol. 5, No. 2.
<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/article?op=view&path%5B%5D=640>